

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI

**Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan
Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu**

Perubahan dan/atau tambahan Keterbukaan Informasi ini harus dibaca dengan mengacu pada Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham PT Central Proteina Prima Tbk. yang dimuat di surat kabar Harian Pelita tanggal 18 Oktober 2017 & tanggal 22 November 2017 ("Keterbukaan Informasi") dan oleh karenanya seluruh istilah atau definisi yang digunakan dan tercantum dalam Keterbukaan Informasi berlaku pula bagi perubahan dan/atau tambahan Keterbukaan Informasi ini, kecuali dinyatakan lain dalam perubahan dan/atau tambahan Keterbukaan Informasi ini.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung-jawab sepenuhnya atas keakuratan seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT Central Proteina Prima Tbk
Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kegiatan Usaha Utama:

Industri, peternakan dan pertanian, perdagangan,
budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa,
produksi dan perdagangan pakan udang dan pakan ikan

Kantor Pusat:

Wisma GKBI, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta Pusat, Jakarta 10210
Telepon: (021) 57851788
Faksimili: (021) 57851808
Website: www.cpp.co.id
Email: investor.relations@cpp.co.id

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan, melalui pengeluaran saham baru yang dilakukan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 19.880.868.820 (sembilan belas milyar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh) saham (baru) Seri B dengan nilai nominal Rp50,- per saham.

Sehubungan dengan rencana penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan diadakan pada hari Jumat, 24 November 2017. Panggilan untuk RUPSLB untuk menyetujui rencana penambahan modal tanpa HMETD telah diumumkan dalam Harian Pelita pada tanggal 2 November 2017.

DEFINISI

Bapepam-LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
BEI	: Bursa Efek Indonesia.
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
IAPI	: Institut Akuntan Publik Indonesia.
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan.
Obligasi	: Obligasi AS\$325.000.000 yang diterbitkan melalui Penerbit pada tanggal 28 Juni 2007 serta perubahannya dan dinyatakan kembali pada tanggal 17 Juni 2013 (<i>Amended and Restated</i>), dengan nilai pokok AS\$331.531.543 yang termasuk nilai pokok awal Obligasi sebesar AS\$325.000.000 ditambah bunga yang telah dikapitalisasi sebelumnya sebesar AS\$6.531.543.
Menkumham	: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
Pemegang Saham Pengendali	: Keluarga Jiaravanon dan/atau afiliasinya.
Perseroan	: PT Central Proteina Prima Tbk.
Peraturan No. I-A	: Peraturan No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Peraturan No. IX.E.1	: Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 412/BL/2009/ tanggal 25 November 2009.
Peraturan No. IX.E.2	: Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.
Peraturan OJK No. 38	: Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanggal 30 Desember 2014.
Peraturan OJK No. 32	: Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Penerbit	: Anak perusahaan Perseroan, yaitu Blue Ocean Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura.
PSS	: KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited).
RUPSLB	: Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
RSA	: <i>Restructuring Support Agreement</i> tertanggal 10 Juli 2017.
Saham Baru	: Saham Seri B dalam Perseroan dengan nilai nominal Rp50,- per saham yang akan dikeluarkan dengan cara tanpa HMETD dengan jumlah sebanyak- banyaknya 19.880.868.820 lembar saham.

- Saham Hasil Penukaran : Hasil konversi hutang menjadi saham sebanyak-banyaknya 13.880.868.820 Saham Baru.
- Obligasi Baru : Obligasi baru sebesar AS\$145.750.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.
- SPV : Sebuah entitas *Orphan Trust* yang dibentuk berdasarkan hukum Singapura.
- Sisa Saldo Obligasi : Saldo jumlah pokok Obligasi sebesar AS\$185.781.543.

PENDAHULUAN

Informasi kepada pemegang saham ini dibuat untuk para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham Perseroan mendapatkan informasi mengenai rencana penambahan modal tanpa HMETD yang akan diusulkan oleh Perseroan dalam RUPSLB yang akan diadakan pada hari Jumat tanggal 24 November 2017. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya ketentuan Peraturan OJK No.38, maka Perseroan memberikan informasi dan gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuannya dalam RUPSLB.

LATAR BELAKANG ALASAN DAN TUJUAN

Dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, Perseroan memandang perlu untuk memperkuat struktur permodalan dan/atau pelunasan atas kewajiban-kewajiban Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan merencanakan untuk melaksanakan penambahan modal tanpa HMETD dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini. Tujuan dilakukannya penambahan modal tanpa HMETD oleh Perseroan adalah untuk memperbaiki posisi keuangan dan operasional Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Berdasarkan Laporan Keuangan per 30 Juni 2017, ekuitas Perseroan menunjukkan penurunan yang sangat signifikan menjadi minus Rp2,09 triliun dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp180,9 miliar. Penurunan ekuitas ini disebabkan karena Perseroan mengalami rugi bersih periode berjalan sebesar Rp2,25 triliun terutama akibat amortisasi obligasi yang direstrukturisasi sebesar Rp1,05 triliun dan beban operasi lain sebesar Rp1,00 triliun. Beban operasi lain ini terjadi terutama disebabkan oleh perubahan pola budidaya di tambak Perseroan. Beban operasi lain ini antara lain berupa cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp438,02 miliar, rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp242,45 miliar, kewajiban pembayaran kembali utang bank plasma Rp177,07 miliar dan cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp136,37 miliar. Disisi lain, liabilitas Perseroan menunjukkan peningkatan signifikan terutama karena meningkatnya utang obligasi sebesar Rp1,11 triliun akibat seluruh amortisasi obligasi yang seharusnya dilakukan secara bertahap sampai dengan tahun 2020 dibebankan sekaligus ke tahun 2017. Perseroan berpendapat bahwa kondisi keuangan Perseroan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan konversi sebagian utang obligasi menjadi ekuitas melalui mekanisme penambahan modal tanpa HMETD.

Oleh karena itu, Perseroan telah menandatangani RSA dengan lebih dari 88% pemegang Obligasi sehubungan dengan restrukturisasi Obligasi dengan harapan untuk memperbaiki situasi arus kas Perseroan. Dalam RSA tersebut disepakati hal-hal pokok antara lain:

- (a) Pokok hutang Obligasi yang direstrukturisasi berjumlah sebesar AS\$331.531.543 yang termasuk nilai pokok awal Obligasi sebesar AS\$325.000.000 ditambah bunga yang telah dikapitalisasi sebelumnya sebesar AS\$6.531.543.
- (b) Sebagian dari jumlah pokok Obligasi akan direstrukturisasi dengan cara Penerbit mengeluarkan Obligasi Baru yaitu sebesar AS\$145.750.000 dan Sisa Saldo Obligasi akan ditukar dengan Obligasi Wajib Tukar (*Mandatory Exchangeable Bonds*) oleh Pemegang Obligasi kepada SPV sebesar AS\$185.781.543.
- (c) Perseroan melaksanakan kewajibannya sebagai penjamin (*Guarantor*) atas kewajiban Penerbit Obligasi dengan memberikan Saham Hasil Penukaran kepada SPV;
- (d) Saham Hasil Penukaran akan dipergunakan oleh SPV sebagai obyek Obligasi Wajib Tukar yang diterbitkan oleh SPV kepada pemegang Obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022; dan

- (e) Di samping itu, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 Saham Baru dengan nilai setara sebesar AS\$20.000.000 yang akan diambil bagian oleh Pemegang Saham Pengendali. Dana yang diperoleh dari penerbitan Saham Baru ini akan dipergunakan untuk menambah penyertaan modal di Penerbit dan akan diberikan oleh Penerbit kepada para pemegang Obligasi yang menyetujui dan menandatangani RSA untuk melakukan restrukturisasi Obligasi.

Piutang Perseroan terhadap BOR berawal dari penerbitan obligasi BOR pada tahun 2007 yang sebagian dananya digunakan sebagai pembayaran uang muka oleh BOR kepada Perseroan sebesar kurang lebih AS\$200 juta. Perseroan mencatat pembayaran uang muka dari BOR ini sebagai hutang Perseroan kepada BOR. Hutang Perseroan kepada BOR inilah yang nantinya akan diperjumpakan (*set-off*) dengan sisa saldo obligasi hutang BOR kepada pemilik obligasi yang akan dikonversi menjadi saham senilai kurang lebih AS\$185 juta.

Kewajiban Perseroan untuk melakukan kompensasi hutang menjadi saham timbul berdasarkan Perjanjian Penanggungan/*Corporate Guarantee* tanggal 17 Juni 2013. Dalam Perjanjian Penanggungan/*Corporate Guarantee* tersebut Perseroan telah setuju untuk mengesampingkan hak-hak istimewa Perseroan berdasarkan Pasal 1832 (1) KUHPerdara agar harta debitur disita dan dijual terlebih dahulu sebagaimana diatur ketentuan 1831 KUHPerdara. Atas keadaan wanprestasi yang terjadi pada BOR sebagai debitur, maka kewajiban Perseroan sebagai penanggung berdasarkan Perjanjian Penanggungan menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih (*due and payable*). Akibat hukum dari penyelesaian hutang senilai kurang lebih AS\$185 juta dollar oleh Perseroan tersebut, maka, karena subrogasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1839 KUHPerdara, Perseroan menjadi memiliki hak tagih kepada BOR yang akan diperjumpakan (*set-off*) dengan hutang Perseroan kepada BOR untuk jumlah yang sama.

Kewajiban Perseroan untuk melakukan kompensasi hutang menjadi saham timbul berdasarkan Perjanjian Penanggungan/*Corporate Guarantee* tanggal 17 Juni 2013. Dalam Perjanjian Penanggungan/*Corporate Guarantee* tersebut Perseroan telah setuju untuk mengesampingkan hak-hak istimewa Perseroan berdasarkan Pasal 1832 (1) KUHPerdara agar harta debitur disita dan dijual terlebih dahulu sebagaimana diatur ketentuan 1831 KUHPerdara. Sebagai akibat dari penyelesaian hutang sebesar AS\$185.781.543 tersebut maka Perseroan akan memiliki tagihan untuk jumlah yang sama kepada BOR karena subrogasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1839 KUHPerdara, yang selanjutnya dapat diperjumpakan (*set-off*) dengan hutang Perseroan kepada BOR untuk jumlah yang sama.

Tujuan dilakukannya penambahan modal tanpa HMETD oleh Perseroan adalah untuk memperbaiki posisi keuangan dan operasional Perseroan dan anak perusahaan Perseroan. Perseroan tidak mendapatkan dana baru dari proses restrukturisasi ini.

Riwayat Obligasi

Pada tanggal 28 Juni 2007, BOR menerbitkan obligasi sejumlah AS\$325.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2012 ("**Obligasi Lama**"). Tingkat bunga Obligasi Lama adalah sebesar 11% per tahun. Bunga Obligasi Lama terutang setiap tanggal 28 Juni dan 28 Desember tiap tahunnya, dimulai pada tanggal 28 Desember 2007. Hasil dari obligasi ini digunakan untuk:

- AS\$200.000.000 digunakan untuk membayar seluruh pinjaman group kepada sindikasi Barclays.
- AS\$17.875.000 membayar cicilan bunga tengah tahunan yang pertama; dan
- AS\$99.225.000 digunakan oleh Perseroan untuk mendanai modal kerja dan keperluan pendanaan lainnya dalam kegiatan operasional Kelompok Usaha Dipasena.

Pada tanggal 28 September 2012 para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi Obligasi Lama dan pada tanggal 14 Mei 2013, *Scheme of Arrangement* telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura. Pada tanggal 17 Juni 2013, BOR, Perseroan dan pemegang obligasi menyetujui untuk restrukturisasi Obligasi Lama berdasarkan the *Amended and Restated Indenture* dengan ketentuan pembayaran pokok dan bunga sebagai berikut:

- a. Obligasi yang direstrukturisasi sebesar AS\$325.000.000 akan dilunasi dengan cicilan setengah tahunan sebesar AS\$16.250.000 mulai 30 Juni 2018 sampai 30 Juni 2020 dan sisa hutang pokok sebesar AS\$243.750.000 (ditambah bunga yang ditangguhkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku) akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2020.
- b. Utang obligasi yang direstrukturisasi dikenakan bunga sebesar 2% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 4% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 6% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 8% per tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pembayaran bunga dilaksanakan dua kali setahun yaitu setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

Obligasi yang direstrukturisasi ini dijamin oleh Perseroan dan entitas anak tertentu yaitu (i) PT Centralwindu Sejati; (ii) PT Centralpertiwi Bahari; (iii) PT Marindolab Pratama; dan (iv) PT Central Panganpertiwi serta dijamin dengan:

- i. prioritas pertama atas seluruh aset BOR, termasuk *Collection Account* dan *Advance Purchase Agreement*.
- ii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perseroan di BOR.
- iii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perseroan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Dengan pengecualian-pengecualian tertentu dalam syarat-syarat obligasi, Perseroan dan Entitas Anak Penjamin mempunyai pembatasan untuk transaksi sebagai berikut:

- menjamin utang;
- membebaskan penjaminan atas aset;
- melakukan merger atau konsolidasi;
- terlibat di dalam transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- terlibat transaksi tertentu dengan afiliasi;
- Perseroan dan entitas anaknya diharuskan mematuhi semua undang-undang, peraturan, aturan dan regulasi;
- penambahan utang untuk tujuan modal kerja dengan total pokok pinjaman tidak melebihi (1) Rp250.000.000.000, atau (2) dari tanggal 1 Januari 2015, selama aktual EBITDA konsolidasian untuk empat kuartal terakhir sama atau lebih besar dari proyeksi EBITDA konsolidasian sebesar Rp450.000.000.000;

Syarat dan Kondisi Restrukturisasi Utang

Selain syarat-syarat obligasi yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan dan pemegang Obligasi yang telah menandatangani RSA juga menyetujui hal-hal berikut, antara lain:

- Pokok Obligasi Baru : US\$145.750.000
- Bunga Obligasi Baru : 8% per tahun
- Jadwal Pembayaran : 5% pada tahun 2019, 5% pada tahun 2020, dan sisanya pada saat jatuh tempo pada tahun 2021
- Jatuh Tempo : 31 Desember 2021

Tidak ada perubahan jaminan atau penambahan jaminan atas Obligasi Baru dari Obligasi sebelumnya.

INFORMASI TENTANG PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Sehubungan dengan penambahan modal tanpa HMETD dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan bermaksud untuk menerbitkan Saham Baru dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan pada saat pengumuman RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2017 sebanyak-banyaknya 19.101.648.041 (sembilan belas milyar seratus satu juta enam ratus empat puluh delapan ribu empat puluh satu) lembar Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 47,20% (empat puluh tujuh koma dua puluh persen) dengan asumsi nilai tukar Rp. 13.500,-. Namun, untuk mengantisipasi terhadap perubahan kurs mata uang asing (AS\$ terhadap Rupiah) serta proses persetujuan dari pemegang Obligasi dalam rangka

Scheme of Arrangement, maka Perseroan menambahkan jumlah maksimum Saham Baru yang akan diterbitkan dalam dalam rencana penambahan modal tanpa HMTED ini menjadi sebanyak-banyaknya 19.880.868.820 (sembilan belas milyar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh) lembar Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 49,12% (empat puluh sembilan koma dua belas persen) dengan asumsi nilai tukar Rp. 15.000,- tanpa merubah komposisi persentase saham yang akan dimiliki oleh SPV setelah skema kompensasi hutang menjadi saham Perseroan, yaitu sebesar 23%.

Rencana penerbitan saham tanpa HMETD kepada para Pemegang Saham Pengendali dan SPV akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Pemegang Saham Pengendali akan mengambil Saham Baru dengan nilai AS\$20.000.000 yang setara dengan sebanyak-banyaknya 5.400.000.000 Saham Baru (dengan asumsi nilai tukar AS\$1 = Rp13.500,-) atau sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 Saham Baru (dengan asumsi nilai tukar AS\$1 = Rp15.000,-); dan
- (b) SPV akan menerima Saham Baru dengan nilai AS\$185.781.543 yang setara dengan sebanyak-banyaknya 13.701.648.041 Saham Baru (dengan asumsi nilai tukar AS\$1 = Rp13.500,-) atau sebanyak-banyaknya 13,880,868,820 Saham Baru (dengan asumsi nilai tukar AS\$1 = Rp15.000,-).

Sehingga, setelah dilaksanakannya penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan akan memiliki 2 (dua) seri saham dalam struktur permodalan, yaitu saham seri A dengan jumlah nominal Rp100,- per lembar saham dan saham seri B dengan jumlah nominal Rp50,- per lembar saham.

Harga saham pada saat pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD adalah Rp50,- dan harga konversi saham atas Obligasi Wajib Tukar dengan Sisa Saldo Obligasi adalah sebesar Rp183,05,- (dengan asumsi nilai tukar AS\$1 = Rp13.500,-) atau Rp200,76,- (dengan asumsi nilai tukar AS\$1 = Rp15.000,-).

Dalam pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD, Perseroan mengikuti ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur didalam Peraturan OJK No. 38 Pasal 3 ayat b dan/atau ayat c dalam memperbaiki posisi keuangan.

Saham Baru akan dicatatkan di BEI dan Saham Baru tersebut tidak dapat diperdagangkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun sejak dicatatkan di BEI dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham bukan pengendali sebagaimana disyaratkan dalam dan sesuai dengan Peraturan No. I-A.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan No. I-A, harga pelaksanaan Saham Baru adalah sebesar sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perseroan melakukan iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan RUPSLB Perseroan yang mengagendakan persetujuan atas penambahan modal tanpa HMETD. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut adalah informasi harga penutupan saham Perseroan selama 25 (dua puluh lima) hari bursa sebelum tanggal 18 Oktober 2017 yang merupakan tanggal pengumuman akan dilakukannya RUPSLB Perseroan:

No.	Tanggal	Harga Pembukaan	No.	Tanggal	Harga Penutupan
1	12-September-2017	Rp. 50	1	12-September-2017	Rp. 50
2	13-September-2017	Rp. 50	2	13-September-2017	Rp. 50
3	14-September-2017	Rp. 50	3	14-September-2017	Rp. 50
4	15-September-2017	Rp. 50	4	15-September-2017	Rp. 50

5	18-September-2017	Rp. 50	5	18-September-2017	Rp. 50
6	19-September-2017	Rp. 50	6	19-September-2017	Rp. 50
7	20-September-2017	Rp. 50	7	20-September-2017	Rp. 50
8	22-September-2017	Rp. 50	8	22-September-2017	Rp. 50
9	25-September-2017	Rp. 50	9	25-September-2017	Rp. 50
10	26-September-2017	Rp. 50	10	26-September-2017	Rp. 50
11	27-September-2017	Rp. 50	11	27-September-2017	Rp. 50
12	28-September-2017	Rp. 50	12	28-September-2017	Rp. 50
13	29-September-2017	Rp. 50	13	29-September-2017	Rp. 50
14	2- Oktober-2017	Rp. 50	14	2-Oktober-2017	Rp. 50
15	3- Oktober-2017	Rp. 50	15	3-Oktober-2017	Rp. 50
16	4- Oktober-2017	Rp. 50	16	4-Oktober-2017	Rp. 50
17	5- Oktober-2017	Rp. 50	17	5-Oktober-2017	Rp. 50
18	6- Oktober-2017	Rp. 50	18	6-Oktober-2017	Rp. 50
19	9-Oktober-2017	Rp. 50	19	9-Oktober-2017	Rp. 50
20	10-Oktober-2017	Rp. 50	20	10-Oktober-2017	Rp. 50
21	11-Oktober-2017	Rp. 50	21	11-Oktober-2017	Rp. 50
22	12-Oktober-2017	Rp. 50	22	12-Oktober-2017	Rp. 50
23	13-Oktober 2017	Rp. 50	23	13-Oktober 2017	Rp. 50
24	16-Oktober-2017	Rp. 50	24	16-Oktober-2017	Rp. 50
25	17-Oktober-2017	Rp. 50	25	17-Oktober-2017	Rp. 50

Saham yang ditempatkan melalui penambahan modal tanpa HMETD ini akan diterbitkan Perseroan dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dan akan dicatatkan seluruhnya di BEI, dengan menggunakan kode saham dan mekanisme penentuan harga pasar yang sama dengan saham-saham Perseroan yang telah dikeluarkan hingga saat ini.

Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD ini akan dilakukan sekaligus setelah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan dan mendapatkan pengesahan dari Pengadilan Singapura atau dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak tanggal persetujuan RUPSLB Perseroan. Namun demikian, Perseroan memperkirakan hasil pengesahan Pengadilan Singapura atas restrukturisasi akan terlaksana segera setelah RUPSLB dilakukan, sehingga konversi hutang menjadi saham dapat terlaksana kurang dari 2 (dua) tahun.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Hasil dari pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD akan digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pemegang Obligasi melalui SPV dengan skema kompensasi hutang menjadi saham Perseroan dan dana sejumlah AS\$20.000.000 yang diperoleh dari penerbitan Saham Baru ini akan dipergunakan untuk menambah penyertaan modal di Penerbit dan akan diberikan oleh Penerbit kepada para pemegang Obligasi yang menyetujui dan menandatangani RSA untuk melakukan restrukturisasi Obligasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Umum

Perseroan didirikan dengan nama PT Proteina Prima berdasarkan Akta Pendirian No. 59 tanggal 30 April 1980 dibuat di hadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan

dari Menteri Kehakiman melalui Kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan Lembar Negara No. 494. Dengan telah disahkannya Akta Pendirian tersebut oleh Menkumham, maka Perseroan telah sah berdiri sebagai badan hukum Indonesia. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 98 tanggal 26 Juni 2015, dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0948719 tanggal 6 Juli 2015 (“**Akta No. 98/2015**”).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri, peternakan & pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan & jasa, produksi dan perdagangan pakan udang dan pakan ikan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Blue Ocean Resources Pte.Ltd.

BOR adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura sejak tahun 2006 dengan nomor registrasi 200610255E yang sahamnya 100% dimiliki oleh Perseroan.

Pada tanggal 28 Juni 2007, BOR menerbitkan obligasi sejumlah AS\$325.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2012 (“Obligasi Lama”). Tingkat bunga Obligasi Lama adalah sebesar 11% per tahun. Bunga Obligasi Lama terutang setiap tanggal 28 Juni dan 28 Desember tiap tahunnya, dimulai pada tanggal 28 Desember 2007. Kemudian pada tahun 2013, Obligasi Lama tersebut direstrukturisasi dengan penambahan bertingkat pada bunga obligasi dan akhirnya dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Obligasi *Step Up Rate* yang Dijamin senilai AS\$ 325.000.000,- yang akan jatuh tempo pada tahun 2020.

B. Susunan Pengurus Perseroan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 10 Juli 2017 oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai Notaris pengganti Yulia SH, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Fachrul Razi
Wakil Komisaris Utama	:	K.R.T. Franciscus Affandy
Komisaris Independen	:	Djoko Muhammad Basoeki
Komisaris Independen	:	Toto Winanto

Direksi

Direktur Utama	:	Irwan Tirtariyadi
Wakil Direktur Utama	:	Saleh
Direktur	:	Sidarta Sidik
Direktur	:	Aris Wijayanto
Direktur	:	Hendri Laiman
Direktur Independen	:	Arianto Yohan

C. Komposisi dan Struktur Permodalan

Komposisi dan struktur permodalan Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Agustus 2017 yang dipersiapkan oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	80.000.000.000	100	8.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	40.470.734.746	100	4.047.073.474.600	50,59

Dengan komposisi Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

Pemegang Saham	@Rp100	%
Leedon Capital Limited	10,730,758,824.00	26.52%
PT Surya Hidup Satwa	3,861,100,514.00	9.54%
Benjamin Jiaravanon	3,680,000,000.00	9.09%
Pengendali lainnya (<5%)	3,299,042,282.00	8.15%
Pengendali Total	21,570,901,620.00	53.30%
Sidarta Sidik	364.00	0.00%
Afiliasi Total	364.00	0.00%
UOB Kay Hian	7,749,901,498.00	19.15%
Masyarakat lainnya	11,149,931,264.00	27.55%
Masyarakat	18,899,832,762.00	46.70%
Total	40,470,734,746.00	100.00%

Jumlah simpanan dalam portepel sebelum penambahan modal tanpa HMETD yaitu sebesar Rp3.952.926.525.400,-.

D. Ringkasan Laporan Keuangan

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)**

(dalam Jutaan Rupiah)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2016 (Diaudit)
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	141.001	101.453
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	731.446	724.095
Pihak berelasi	6.925	11.363
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	59.522	50.519
Persediaan - neto	791.032	941.038
Uang muka	118.612	85.332
Pajak dibayar dimuka	197	645
Biaya dibayar dimuka	40.196	31.134
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	30.861	22.740
Total Aset Lancar	1.919.792	1.968.319

Aset Tidak Lancar		
Piutang usaha tidak lancar		
Pihak ketiga – neto	-	269.774
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.354	8.170
Aset pajak tangguhan	47.397	99.583
Investasi pada saham	46.686	46.686
Properti investasi	176.847	176.847
Aset tetap – neto	4.209.059	4.582.457
Tagihan pajak	108.347	160.176
Aset tidak lancar lainnya	22.346	11.261
Total Aset Tidak Lancar	4.619.036	5.354.954
Total Aset	6.538.828	7.323.273
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	1.379.443	1.406.344
Utang usaha		
Pihak ketiga	910.116	724.371
Pihak berelasi	22.989	27.169
Utang lain-lain - pihak ketiga	525.529	670.850
Utang pajak	37.499	50.792
Beban akrual	85.064	108.210
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130.877	108.554
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	553.210	21.240
Utang lain-lain	102	102
Utang obligasi	4.503.982	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.148.811	3.117.632
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang obligasi	-	3.393.977
Utang pihak berelasi non-usaha	188.979	181.793
Liabilitas pajak tangguhan	93	1.306
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	287.195	350.360
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	-	97.082
Utang lain-lain	194	238
Total Liabilitas Jangka Panjang	476.461	4.024.756
Total Liabilitas	8.625.272	7.142.388
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham		
Modal dasar - 80.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		

40.470.734.746 saham	4.047.073	4.047.073
Tambahan modal disetor	(1.104.136)	(1.104.136)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	256.316	256.316
Penghasilan komprehensif lain	2.463.303	2.463.303
Saldo laba (akumulasi kerugian)		
Telah ditentukan penggunaannya	100	100
Belum ditentukan penggunaannya	(7.743.579)	(5.478.861)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada		
Pemilik Entitas Induk	(2.080.923)	183.795
Kepentingan Nonpengendali	(5.521)	(2.910)
Total Ekuitas	(2.086.444)	180.885
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.538.828	7.323.273

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)**

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali Rugi per Saham Dasar)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
Penjualan neto	3.179.737	4.831.502
Beban pokok penjualan	(2.649.467)	(4.033.262)
Laba Bruto	530.270	798.240
Beban penjualan	(198.282)	(304.596)
Beban umum dan administrasi	(306.165)	(318.428)
Beban operasi lain	(1.005.968)	(3.452)
Penghasilan operasi lain	8.378	65.040
Laba (Rugi) Usaha	(971.767)	236.804
Penghasilan keuangan – neto	1.390	1.504
Beban keuangan	(180.804)	(183.461)
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi	(1.051.246)	(104.809)
Laba selisih kurs atas obligasi	29.555	107.397
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(2.172.872)	57.435
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(79.505)	2.021
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(2.252.377)	59.456
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.952)	-
Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan	(2.267.329)	59.456
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat		

Diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	(2.249.793)	59.695
Kepentingan nonpengendali	(2.584)	(239)
Total	(2.252.377)	59.456
Total Penghasilan (Kerugian)		
Komprehensif Periode Berjalan yang dapat		
Diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas induk	(2.264.718)	59.695
Kepentingan nonpengendali	(2.611)	(239)
Total	(2.267.329)	59.456
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang dapat		
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas		
Induk (Angka Penuh)	(55,6)	1,5

Informasi keuangan interim di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anaknya tertanggal 30 Juni 2017 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah direviu oleh PSS firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh IAPI dengan kesimpulan reviu wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 30 Agustus 2017 yang tidak tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan PSS untuk memperoleh keyakinan bahwa PSS akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, PSS tidak menyatakan suatu opini audit. Laporan reviu tersebut berisi paragraf Penekanan Suatu Hal yang menjelaskan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun, kesimpulan reviu PSS tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI PROFORMA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan di bawah ini diambil dari Laporan kompilasi informasi konsolidasian proforma yang tidak diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2017, dikompilasi oleh pihak manajemen Perseroan berdasarkan asumsi manajemen sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 dari laporan tersebut, yang telah dilakukan perikatan asurans oleh PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Standar Perikatan Asurans 3420, "Perikatan Asurans untuk Laporan atas Kompilasi Informasi Keuangan Proforma dalam Prospektus", yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini bahwa informasi keuangan konsolidasian proforma telah dikompilasi, dalam semua hal yang material, berdasarkan asumsi manajemen sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Oktober 2017 yang tidak tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini. Tujuan informasi keuangan konsolidasian proforma adalah semata-mata untuk mengilustrasikan dampak dari peristiwa atau transaksi signifikan pada informasi keuangan entitas yang belum disesuaikan seolah-olah peristiwa telah terjadi atau transaksi telah dilakukan pada tanggal yang telah dilakukan lebih awal untuk tujuan ilustrasi. Oleh karena itu, PSS tidak memberikan asurans apapun bahwa hasil aktual dari peristiwa atau transaksi pada saat restrukturisasi dilaksanakan akan seperti yang disajikan.

Kompilasi informasi keuangan konsolidasian proforma yang tidak diaudit Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, dikompilasi dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a) Perseroan dan Penerbit telah mendapatkan persetujuan dari pemegang Obligasi atas rencana restrukturisasi dan persetujuan dari pemegang saham Perseroan atas penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD yang akan diambil oleh Pemegang Saham Pengendali dan SPV.
- b) Perseroan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sehubungan perubahan Anggaran Dasar atas penerbitan saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham.
- c) Restrukturisasi ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2017.
- d) Kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 yaitu AS\$1 sebesar Rp13.319 kecuali untuk transaksi penerbitan saham bagi Pemegang Saham Pengendali dan SPV dengan kurs sebesar AS\$1 sebesar Rp13.500.
- e) Transaksi yang tercermin di dalam proforma laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:
- i. Perseroan melakukan peningkatan modal melalui penambahan modal tanpa memberikan HMETD melalui penerbitan 5.400.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham atau sebesar Rp270.000 juta, yang semuanya diambil oleh pemegang saham pengendali Perseroan. Dana dari penambahan modal tersebut akan digunakan untuk menambah setoran modal Penerbit, yang kemudian akan digunakan untuk membayar *consent fee* sebesar AS\$20.000.000 atau setara dengan Rp270.000 juta kepada para pemegang Obligasi yang telah menyetujui skema restrukturisasi.
 - ii. Utang Obligasi sebesar AS\$331.531.543 (setara dengan Rp4.415.669 juta) akan direstrukturisasi dengan penerbitan Obligasi Baru sebesar AS\$145.750.000 (setara dengan Rp1.941.244 juta) oleh Penerbit dan sisanya sebesar AS\$185.781.543 (setara dengan Rp2.483.610 juta) akan diselesaikan dengan penerbitan saham Perseroan melalui penambahan modal tanpa memberikan HMETD sebanyak 13.701.648.041 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham atau sebesar Rp685.082 juta. Nilai wajar saham diasumsikan setara dengan nilai nominal saham. Atas penyelesaian utang Obligasi tersebut, Perseroan dan Penerbit mencatat keuntungan dari pengukuran awal utang Obligasi Baru sebesar AS\$56.576.258 (setara dengan Rp753.539 juta) dan keuntungan dari penyelesaian utang Obligasi sebesar Rp1.798.528 juta.
 - iii. Penerbit mencatat amortisasi Obligasi Baru yang direstrukturisasi sebesar AS\$3.087.374 (setara dengan Rp41.121 juta) dan beban bunga atas Obligasi Baru sebesar AS\$5.830.000 (setara dengan Rp77.650 juta) untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017.
 - iv. Penerbit mengakui keuntungan dari penghapusan beban bunga utang Obligasi sebesar AS\$6.630.631 (setara dengan Rp88.313 juta) untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 30 Juni 2017.
 - v. Perseroan mengasumsikan biaya-biaya yang timbul terkait dengan kegiatan restrukturisasi ini meliputi biaya konsultan sebesar AS\$4.372.500 (setara dengan Rp58.237 juta)
 - vi. Perseroan mengakui beban pajak penghasilan atas keuntungan dari penyelesaian utang Obligasi sebesar Rp162.220 juta, setelah memperhitungkan kompensasi rugi fiskal. Tidak terdapat tambahan beban pajak penghasilan Penerbit karena keuntungan dari pengukuran awal utang Obligasi Baru bukan merupakan objek pajak.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PROFORMA YANG TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 Juni 2017**

(dalam Jutaan Rupiah)

	Sebelum Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD	Penyesuaian Proforma	Setelah Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD
Aset			
Total Aset Lancar	1.919.792	-	1.919.792
Aset Tidak Lancar			
Tagihan pajak	108.347	(7.155)	101.192
Aset tidak lancar - lainnya	4.510.689	-	4.510.689

Total Aset Tidak Lancar	4.619.036	(7.155)	4.611.881
Total Aset	6.538.828	(7.155)	6.531.673
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Beban akrual	85.064	58.237	143.301
Utang pajak	37.499	155.065	192.564
Utang obligasi	4.503.982	(4.503.982)	-
Liabilitas jangka pendek - lainnya	3.522.266	-	3.522.266
Total Liabilitas Jangka Pendek	8.148.811	(4.290.680)	3.858.131
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang obligasi	-	1.306.476	1.306.476
Liabilitas jangka panjang - lainnya	476.461	-	476.461
Total Liabilitas Jangka Panjang	476.461	1.306.476	1.782.937
Total Liabilitas	8.625.272	(2.984.204)	5.641.068
Ekuitas			
Modal saham – nilai nominal Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 (angka penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – Seri A - 40.470.734.746 saham Seri B - 19.101.648.041 saham	4.047.073	955.082	5.002.155
Ekuitas – lainnya	1.615.483	-	1.615.483
Saldo laba (akumulasi kerugian)			
Telah ditentukan penggunaannya	100	-	100
Belum ditentukan penggunaannya	(7.743.579)	2.021.967	(5.721.612)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(2.080.923)	2.977.049	896.126
Kepentingan Nonpengendali	(5.521)	-	(5.521)
Total Ekuitas	(2.086.444)	2.977.049	890.605
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.538.828	(7.155)	6.531.673

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PROFORMA YANG TIDAK DIAUDIT
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017
(dalam Jutaan Rupiah, kecuali Rugi per Saham Dasar)**

	Sebelum Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD	Penyesuaian Proforma	Setelah Rencana Penambahan Modal Tanpa HMETD
Penjualan neto	3.179.737	-	3.179.737
Beban pokok penjualan	(2.649.467)	-	(2.649.467)
Laba bruto	530.270	-	530.270
Beban penjualan	(198.282)	-	(198.282)
Beban umum dan administrasi	(306.165)	(58.237)	(364.402)
Beban operasi lain	(1.005.968)	(9.185)	(1.015.153)

Penghasilan operasi lain	8.378	-	8.378
Rugi Usaha	(971.767)	(67.422)	(1.039.189)
Penghasilan keuangan - neto	1.390	-	1.390
Beban keuangan	(180.804)	(77.650)	(258.454)
Amortisasi obligasi yang direstrukturisasi	(1.051.246)	(41.121)	(1.092.367)
Laba selisih kurs atas obligasi	29.555	-	29.555
Pendapatan penyelesaian utang obligasi - neto	-	2.370.380	2.370.380
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(2.172.872)	2.184.187	11.315
Beban pajak penghasilan - neto	(79.505)	(162.220)	(241.725)
Rugi Periode Berjalan	(2.252.377)	2.021.967	(230.410)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.952)	-	(14.952)
Total Kerugian Komprehensif Periode Berjalan	(2.267.329)	2.021.967	(245.362)
Rugi Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.249.793)	2.021.967	(227.826)
Kepentingan nonpengendali	(2.584)	-	(2.584)
Total	(2.252.377)	2.021.967	(230.410)
Total Kerugian Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.264.718)	2.021.967	(242.751)
Kepentingan nonpengendali	(2.611)	-	(2.611)
Total	(2.267.329)	2.021.967	(245.362)
Rugi per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	(55,6)		(3,8)

Dampak dari restrukturisasi atas Obligasi yang dilaksanakan Perseroan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan adalah:

1. Meningkatkan ekuitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya dari yang sebelumnya ekuitas negatif sebesar Rp2.086.444 juta menjadi ekuitas positif sebesar Rp890.605 juta karena sebagian dari utang Obligasi telah dikonversi menjadi modal Perseroan. Dengan peningkatan ekuitas tersebut, rasio kewajiban terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) Perseroan akan mengalami perbaikan dari (3,09x) menjadi 3,64x. Hal ini membantu Perseroan untuk memenuhi ketentuan batasan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dan entitas anaknya.
2. Menurunkan total liabilitas Perseroan dari sebesar Rp8.625.272 juta menjadi Rp5.641.068 juta karena sebagian dari utang Obligasi telah dikonversi menjadi modal saham Perseroan. Selain itu, Perseroan memperoleh perpanjangan waktu jatuh tempo utang Obligasi dari tahun 2020 menjadi 2021.

RINCIAN STRUKTUR MODAL SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

Proforma struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah penambahan modal tanpa HMETD ini dilaksanakan berdasarkan daftar pemegang saham Perseroan per tanggal 01 November

2017 yang dipersiapkan oleh PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal Tanpa HMETD		Sesudah Penambahan Modal Tanpa HMETD	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal
Modal Dasar	80.000.000.000	8.000.000.000.000		
Seri A			40.500.000.000	4.050.000.000.000
Seri B			79.000.000.000	3.950.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A dengan nilai nominal @ Rp 100,-	40.470.734.746	4.047.073.474.600	40.470.734.746	4.047.073.474.600
Saham Seri B yang Diterbitkan dengan nilai nominal @ Rp 50,- (sebanyak-banyaknya)	-	-	19.880.868.820	994.043.441.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Seri A	40.470.734.746	4.047.073.474.600	40.470.734.746	4.047.073.474.600
Seri B	-	-	19.880.868.820	994.043.441.000

Jumlah simpanan dalam portepel setelah penambahan modal tanpa HMETD yaitu sebesar Rp2,958,883,084,400,-.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD

	Sebelum PMTHMETD		Sesudah PMTHMETD			
	@Rp100	%	@Rp100	@Rp50	Total	%
Leedon Capital Limited	10,730,758,824.00	26.52%	10,730,758,824.00		10,730,758,824.00	17.78%
PT Surya Hidup Satwa	3,861,100,514.00	9.54%	3,861,100,514.00		3,861,100,514.00	6.40%
Benjamin Jiaravanon	3,680,000,000.00	9.09%	3,680,000,000.00		3,680,000,000.00	6.10%
Pengendali lainnya (<5%)	3,299,042,282.00	8.15%	3,299,042,282.00		3,299,042,282.00	5.47%
Pengendali PMTHMETD	-		-	6,000,000,000.00	6,000,000,000.00	9.94%
Pengendali Total	21,570,901,620.00	53.30%	21,570,901,620.00		27,570,901,620.00	45.69%
Sidarta Sidik	364.00	0.00%	364.00		364.00	0.00%
Afiliasi Total	364.00	0.00%	364.00		364.00	0.00%
UOB Kay Hian	7,749,901,498.00	19.15%	7,749,901,498.00		7,749,901,498.00	12.84%
Masyarakat lainnya	11,149,931,264.00	27.55%	11,149,931,264.00		11,149,931,264.00	18.47%
Masyarakat	18,899,832,762.00	46.70%	18,899,832,762.00		18,899,832,762.00	31.31%
Pemegang Obligasi (SPV)	-		-	13,880,868,820.00	13,880,868,820.00	23.00%
Total	40,470,734,746.00	100.00%	40,470,734,746.00	19,880,868,820.00	60,351,603,566.00	100.00%

Tidak ada perubahan pengendalian dalam Perseroan baik sebelum maupun sesudah penambahan modal tanpa HMETD.

RISIKO ATAU DAMPAK PENAMBAHAN MODAL TANPA HMETD KEPADA PEMEGANG SAHAM

Risiko yang mungkin akan muncul ketika telah disetujuinya dan dilaksanakannya penambahan modal tanpa HMETD ini bagi Pemegang Saham Perseroan yang tidak mengambil seluruh Saham Baru, maka Pemegang Saham tersebut akan mengalami penurunan (dilusi) maksimum sebesar 32,94% (tiga puluh dua koma sembilan puluh empat persen) berdasarkan modal disetor pada saat pengumuman RUPSLB.

Berdasarkan proforma yang dibuat dengan menggunakan asumsi kurs 1AS\$=Rp13.500,-, Perseroan akan menerbitkan 19.101.648.041 (sembilan belas milyar seratus satu juta enam ratus empat puluh delapan ribu empat puluh satu) lembar Saham Baru. Namun, untuk mengantisipasi terhadap perubahan kurs mata uang asing (AS\$ terhadap Rupiah) serta proses persetujuan dari pemegang Obligasi dalam rangka *Scheme of Arrangement*, maka Perseroan menambahkan jumlah maksimum Saham Baru yang akan diterbitkan dalam dalam rencana penambahan modal tanpa HMETD ini menjadi sebanyak-banyaknya 19.880.868.820 (sembilan belas milyar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh) lembar Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 49,12% (empat puluh sembilan koma dua belas persen) dari jumlah total saham Perseroan sebelum penambahan modal tanpa HMETD dengan asumsi nilai tukar Rp. 15.000,- tanpa merubah komposisi persentase saham yang akan dimiliki oleh pemegang Obligasi setelah skema kompensasi hutang menjadi saham Perseroan, yaitu sebesar 23%.

Berikut adalah tabel informasi sensitivitas kurs Rupiah terhadap jumlah saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam rencana penambahan modal tanpa HMETD:

Kurs	Jumlah Saham Total setelah PMTHMETD	% Dilusi	% Pengendali setelah PMTHMETD	% Publik setelah PMTHMETD
13000	59,312,642,527	31.77%	45.14%	31.86%
13500	59,572,382,787	32.06%	45.27%	31.73%
14000	59,832,123,047	32.36%	45.41%	31.59%
14500	60,091,863,306	32.65%	45.55%	31.45%
15000	60,351,603,566	32.94%	45.69%	31.31%

Dalam menentukan harga pelaksanaan dari penambahan modal tanpa HMETD ini, Perseroan memastikan bahwa Perseroan akan mendapatkan hasil yang optimal dan menguntungkan dari penjualan saham baru dalam rangka penambahan modal tanpa HMETD ini. Dalam hal ini, Perseroan akan selalu mengacu pada ketentuan harga minimum pelaksanaan yang diatur di dalam Peraturan No. I-A, dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham minoritas Perseroan, serta memperhatikan kualitas dari investor yang akan menginvestasikan dananya dalam Perseroan.

Transaksi ini termasuk transaksi afiliasi tetapi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Informasi yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab atas kebenaran informasi tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa seluruh informasi material dan pendapat yang dikemukakan dalam keterbukaan informasi ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan. Berdasarkan kepercayaan serta keyakinan bahwa rencana penambahan modal tanpa HMETD ini merupakan pilihan terbaik dalam usaha mencapai manfaat yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB untuk menyetujui usulan rencana penambahan modal tanpa HMETD.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, rencana penambahan modal tanpa HMETD sebagaimana disebutkan di atas akan dimintakan persetujuan RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 24 November 2017
Waktu : 10.00 - selesai
Tempat : Hotel Le Meridien Jakarta, Ballroom Sasono Mulyo 1
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20 Jakarta Pusat

Pemberitahuan kepada pemegang saham Perseroan tentang rencana RUPSLB Perseroan telah diumumkan melalui iklan pada surat kabar 18 Oktober 2017, website BEI dan website Perseroan pada tanggal 18 Oktober 2017 dan iklan panggilan RUPSLB kepada pemegang saham Perseroan akan diumumkan melalui iklan pada surat kabar, website BEI dan website Perseroan pada tanggal 2 Nopember 2017.

Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 November 2017 ("**Recording Date**").

Mata acara agenda dari RUPSLB sehubungan dengan penambahan modal tanpa HMETD adalah:

1. Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan - Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan klasifikasi saham menjadi Saham Seri A dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) per saham dan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per saham serta Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan dengan Penerbitan Saham Baru Seri B yang masih dalam simpanan (Portepel) tersebut.
3. Persetujuan untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam rangka pembiayaan atau keperluan lainnya sebagaimana diperlukan oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya sesuai dengan Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK No. 32 dan/atau UUPT, kuorum yang dibutuhkan untuk:

1. Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan - Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
2. Persetujuan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.
3. Penjaminan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perseroan, dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Apabila kuorum kehadiran dan keputusan dari masing-masing agenda RUPSLB tidak terpenuhi dan dimana akan dilakukan RUPSLB kedua dan ketiga, maka:

Agenda ke-1

- a. Dalam hal kuorum RUPS Pertama tidak tercapai ($\frac{1}{2}$ bagian), maka dapat diadakan RUPS kedua, yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian.
- b. Dalam hal kuorum RUPS Kedua tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ketiga yang akan dilangsungkan dengan kuorum yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Agenda ke-2

- a. Dalam hal kuorum RUPS Pertama tidak tercapai ($\frac{2}{3}$ bagian), dapat diadakan RUPS kedua, yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian.
- b. Dalam hal kuorum RUPS Kedua tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ketiga yang akan dilangsungkan dengan kuorum yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Agenda ke-3

- a. Dalam hal kuorum RUPS Pertama tidak tercapai ($\frac{3}{4}$ bagian), dapat diadakan RUPS kedua, yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian.
- b. Dalam hal kuorum RUPS Kedua tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ketiga yang akan dilangsungkan dengan kuorum yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan rencana penambahan modal tanpa HMETD ke OJK	11 Oktober 2017
Pengumuman RUPSLB	18 Oktober 2017
Pengumuman Keterbukaan Informasi atas rencana penambahan modal tanpa HMETD	18 Oktober 2017
Tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak hadir di RUPSLB	1 November 2017
Panggilan RUPSLB	2 November 2017
RUPSLB	24 November 2017
Pengumuman ringkasan risalah RUPSLB	28 November 2017

Jika kuorum kehadiran pemegang saham Perseroan tidak tercapai dalam RUPSLB pertama, maka Perseroan akan melakukan RUPSLB kedua dengan cara dan prosedur sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, yaitu pemanggilan RUPSLB kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 hari sebelum RUPSLB kedua diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPSLB kedua dengan menyebutkan telah diselenggarakannya RUPSLB pertama tetapi tidak mencapai kuorum. RUPSLB kedua diselenggarakan paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari dari RUPSLB pertama.

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary
PT Central Proteina Prima Tbk

Kantor Pusat:
Wisma GKBI, Lantai 19
Jl. Jend. Sudirman No.28
Jakarta Pusat, Jakarta 10210
Telepon: (021) 57851788

Faksimili: (021) 57851808
Website: www.cpp.co.id
Email: investor.relations@cpp.co.id

Jakarta, 24 November 2017
Direksi Perseroan